

UNIVERSITAS WIDYA HUSADA SEMARANG

MONEV PROGRAM KERJA TAHUN 2025-2026 PERIODE 1

Program studi : S1 Fisioterapi UWHS

No.	Kategori/ Sasaran Mutu pembelajaran	Capaian thn sebelumnya	Target	Kegiatan yang akan dilakukan	Capaian Tahun 2026	Kendala	Upaya Perbaikan
1.	Peningkatan kualitas hasil pembelajaran Mata Kuliah (MK)	Tidak ada yang mahasiswa nilai akhir di bawah B	Tidak ada mahasiswa dengan nilai MK < B di tahun akademik 2025/2026	1. Penetapan kebijakan penyampaian CPMK, kriteria kelulusan, dan penilaian diagnostik sejak awal perkuliahan. 2. Review dan penyederhanaan CPMK (maks. 3 CPMK/MK) serta standarisasi rubrik penilaian. 3. Monitoring nilai MK dan mahasiswa berisiko melalui dosen dan dosen PA. 4. Pelaksanaan remedial terstruktur, tutorial tambahan, dan asistensi akademik.			
2.	Kelulusan tepat waktu 100% pertingkat	Rerata mahasiswa kelulusan MK tiap semester	$\geq$ target mahasiswa lulus 100 % pada tahun 2028	1. Penguatan peran dosen PA dalam perencanaan studi, evaluasi IP, dan monitoring kelulusan. 2. Pelatihan metodologi penelitian dan workshop perancangan skripsi. 3. Monitoring progres skripsi secara berkala dan percepatan proses TA (maks. 1 semester). 4. Penanganan MK dengan tingkat gagal tinggi melalui kelas paralel/dosen tambahan.			

3.	Peningkatan kualitas RPS MK dan berbasis OBE	RPS belum sepenuhnya berbasis OBE	$\geq 80\%$ RPS mutakhir & berbasis OBE	1. Melakukan FGD RPS, workshop OBE, validasi LPMPP 2. Menetapkan template RPS berbasis OBE , dan mewajibkan adanya deskripsi yg jelas keterkaitan jelas: CPL–OPMK–Sub-CPMK–Penilaian , dan Melakukan review RPS minimal 1× per tahun 3. Membentuk Komite Kurikulum / tim review RPS per bidang keilmuan 4. Memastikan asesmen/penilaian pembelajaran MK menilai ketercapaian CPL 5. Menstandarkan rubrik penilaian 6. Menyelenggarakan pelatihan praktis : merumuskan CPL & CPMK, desain asesmen & rubrik penilaian 7. Membentuk Komite Kurikulum utk keperluan: pendampingan, klinik RPS, konsultasi OBE			
4.	Peningkatan kelulusan ujian kompetensi			S1 fisioterapi belum dilaksanakan ujian kompetensi,			
5.	Peningkatan Kepuasan mahasiswa terhadap kemampuan dosen dalam memberikan layanan pembelajaran	Rata-rata ≥ 3	$\geq 3,25$ (skala 4)	1. Evaluasi EDOM dan coaching metode pembelajaran dosen. 2. Forum evaluasi dosen rutin untuk peningkatan sikap, komunikasi, dan kualitas pengajaran. 3. Pemantauan penerapan pembelajaran kontekstual berbasis kasus klinik. 4. sederhana, menggunakan contoh visual, memberikan kesempatan diskusi, studi kasus, memotivasi mahasiswa			

6.	Peningkatan jumlah Modul/buku ajar	2 judul modul (19 modu)	≥ 4 judul modul/buku ajar	1. Motivasi & pendampingan penulisan modul 2. Membuat Kebijakan kewajiban minimal 1 modul/buku ajar per dosen per tahun. 3. Membuat dan Penyediaan template dan standar mutu modul/buku ajar berbasis RPS OBE. 4. Pembentukan tim pendampingan penulisan modul/buku ajar.			
7.	Peningkatan masa tunggu yang lebih pendek dalam memperoleh pekerjaan pertama	Saat ini belum meluluskan	Lulusan baru tahun 2028	1. Menyelenggarakan Klinik: CV & portofolio, wawancara, psikotes & assessment center, Simulasi seleksi kerja, Pelatihan etika & budaya kerja 2. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan soft skill : Disiplin, komunikasi, teamwork, Problem solving & adaptasi, Literasi etika kerja & profesionalisme 3. Mempublikasikan keberhasilan alumni, Jaga mutu lulusan & etika, Hubungan baik dengan pengguna lulusan 4. Memfasilitasi magang, Praktik kerja terstruktur, Asistensi dosen–industri 5. Merancang Kerja sama berbasis output: rekrutmen, magang berbayar, proyek bersama, Satu prodi → minimal 5–10 mitra aktif, dengan melibatkan alumni sebagai <i>gate opener</i>			
8.	Peningkatan kontribusi terhadap upaya peningkatan jumlah mahasiswa baru	16 mahasiswa baru	≥ 60 mahasiswa baru	1. Promosi terarah melalui sekolah, media digital, open house, dan workshop tematik. 2. Penegasan Unique Value Proposition (UVP) prodi. 3. Pemanfaatan testimoni alumni dan layanan pendaftaran yang responsif.			

9.	Peningkatan jumlah penelitian yang relevan dengan bidang program studi	5 judul penelitian	≥ 5 judul penelitian	1. Pembentukan kelompok riset prodi 2. Menetapkan 3 sampai dengan 5 Tema Riset Utama di prodi 3. Membuat pemetaan Bidang keahlian dosen – Tema riset prodi – Judul penelitian 4. Membuat kebijakan Setiap dosen harus punya 1 jalur riset yang konsisten 3–5 tahun 5. Membuat : kalender penelitian, target proposal, target publikasi 6. Menbuat penelitian dosen wajib melibatkan mahasiswa: skripsi, magang riset			
10.	Peningkatan jumlah kegiatan PkM yang relevan dengan bidang program studi	5 judul PkM	≥ 6 judul PkM	1. Pembentukan tim PkM berbasis komunitas 2. Menetapkan tema <i>Tema PkM Unggulan Prodi</i> 3. <i>Mewajibkan</i> Setiap proposal harus menjawab: “Ini masuk tema unggulan prodi yang mana?” 4. Membuat program 3–5 tahun kegiatan PkM di lokasi yang sama (topik berbeda, tapi pada komunitas yang sama) 5. Membuat kebijakan PkM harus jadi: sumber data riset, tempat praktik mahasiswa, bahan skripsi			
11.	Peningkatan jumlah artikel ilmiah yang relevan dengan bidang program studi yang akan diterbitkan di jurnal terakreditasi, level nasional	5 artikel	≥ 3 artikel	1. Klinik publikasi & pendampingan submit 2. Prodi menetapkan 3–5 tema riset utama, diturunkan dari : kurikulum, kompetensi lulusan, masalah nyata di lapangan 3. Prodi menetapkan setiap dosen wajib tergabung dalam: kelompok riset prodi dengan: ketua, target jurnal, roadmap publikasi 4. Menyelenggarakan : klinik menulis mingguan, Review draft, Simulasi submit, Bimbingan sampai accepted			

				5. Menseleksi adanya keterlibatan mahasiswa			
12.	Peningkatan jumlah artikel ilmiah yang relevan dengan bidang program studi yang akan diterbitkan di jurnal internasional	0 artikel	≥ 1 artikel	1. Kolaborasi riset & insentif publikasi 2. Prodi menetapkan 3–5 tema riset utama , diturunkan dari : kurikulum, kompetensi lulusan, masalah nyata di lapangan 3. Prodi menetapkan setiap dosen wajib tergabung dalam: kelompok riset prodi dengan: ketua, target jurnal, roadmap publikasi 4. Prodi menentukan terlebih dahulu jurnal Scopus/WoS target, mempelajari: scope, gaya metode, jenis data, baru desain riset 5. Penelitian harus berbasis data spt : data klinik, data eksperimen, systematic review, quasi-experiment 6. Menyelenggarakan : klinik menulis mingguan, Review draft, Simulasi submit, Bimbingan sampai accepted 7. Menseleksi adanya keterlibatan mahasiswa			
13.	Peningkatan jumlah penelitian yang melibatkan mahasiswa	5 penelitian	≥ 35 penelitian	1. Integrasi TA dengan riset dosen 2. menetapkan Rancangan PkM 3. menetapkan tema unggulan PkM 4. menyiapkan: 1–3 desa / komunitas binaan, untuk selama bertahun-tahun.			
14.	Peningkatan jumlah artikel ilmiah yang melibatkan mahasiswa, dan diterbitkan di jurnal terakreditasi, level nasional	0 artikel	≥ 1 artikel	1. Pendampingan penulisan artikel mahasiswa 2. Integrasi skripsi dan tugas akhir mahasiswa dengan roadmap riset dosen prodi. 3. Penetapan kebijakan setiap penelitian dosen wajib melibatkan mahasiswa sebagai ko-penulis. 4. Penyelenggaraan klinik penulisan artikel ilmiah nasional (outline–draft–submit). 5. Pendampingan intensif mahasiswa dan dosen dalam proses review hingga accepted.			

				6. Penetapan target jurnal nasional terakreditasi yang relevan dengan bidang fisioterapi.			
15.	Peningkatan jumlah artikel ilmiah yang melibatkan mahasiswa, dan diterbitkan di jurnal internasional	0 kegiatan	≥ 0 kegiatan	1. Integrasi PkM dengan MK & MBKM Kedepan tahun 2027 tahap skripsi mulai pendampingan dengan rencana berikutnya berupa : 2. Penguatan kelompok riset prodi dengan target jurnal internasional (Scopus/WoS). 3. Seleksi mahasiswa berpotensi untuk dilibatkan pada riset dan publikasi internasional. 4. Klinik penulisan artikel internasional (bahasa akademik, metode, sitasi). 5. Fasilitasi kolaborasi riset dengan mitra luar negeri atau nasional bereputasi. 6. Penyediaan insentif dan pendampingan sampai tahap submit dan accepted			
16.	Peningkatan PkM yang dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa	2 kegiatan	≥ 4 kegiatan	1. Integrasi PkM dengan MK & MBKM 2. Penetapan tema PkM unggulan prodi yang relevan dengan kompetensi fisioterapi. 3. Integrasi PkM dengan mata kuliah, MBKM, dan tugas terstruktur mahasiswa. 4. Pelaksanaan PkM berbasis komunitas binaan secara berkelanjutan (multi-tahun). 5. Pelibatan mahasiswa dalam seluruh tahapan PkM (asesmen, intervensi, evaluasi). 6. Evaluasi dampak PkM dan pemanfaatannya sebagai data riset dan publikasi.			

17.	Peningkatan jumlah dan kualitas Kerjasama bidang pendidikan atau Penelitian dan PkM, (dengan rincian : mitra kerjasama, topik kerjasama, manfaatnya untuk prodi	3 mitra aktif	≥ 5 mitra baru	1. MoU/MoA/IA dengan RS & klinik 2. Identifikasi dan penetapan mitra strategis (RS, klinik, komunitas, institusi pendidikan). 3. Penyusunan dan implementasi MoU/MoA/IA berbasis output (pendidikan, riset, PkM). 4. Pelaksanaan kegiatan bersama mitra: magang mahasiswa, riset kolaboratif, dan PkM. 5. Pelibatan mitra dalam pembelajaran (kuliah tamu, pembimbing lapangan, studi kasus). 6. Monitoring dan evaluasi kerja sama berdasarkan manfaat nyata bagi prodi dan mahasiswa.			
-----	---	---------------	---------------------	--	--	--	--

Dibuat oleh : Kaprodi Program Studi Tanggal:	Diperiksa oleh: Pemonev/Auditor Tanggal:	Disetujui oleh: Rektor Prof. Dr. Chandrasa Soekardi, DEA Tanggal:	Diterima oleh: Kepala LPMPP Maulidta Karunianingtyas W, S.Kep., Ns., M.Kep. Tanggal:
--	--	--	--